

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Penguatan *Economic Civic* Dalam Membentuk Kemandirian Santri Sebagai Wujud *Good Governance*” (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

Zulkifli

1402409

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada baginda Nabi besar kita yakni Muhammad SAW, yang menjadi teladan dan pemimpin umat Islam, dan mewariskan ilmu tentang kebenaran dari ajaran-Nya. Alhamdulillah, atas izin dan ridho-Nya karya ilmiah yang berjudul **“Penguatan *Economic Civic* Dalam Membentuk Kemandirian Santri Sebagai Wujud *Good Governance* (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung).”** dapat diselesaikan. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, banyak kritik dan saran yang membangun akan bermanfaat bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang dan memberikan kontribusi yang positif terhadap penyelesaian program pendidikan ini.

Bandung, Agustus 2016

Zulkifli

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tesis ini tidak akan tersusun dengan baik apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Furqon, Ph.D. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof.Dr.H. Yaya Sukjaya Kusumah, M.Sc. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana UPI
3. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed. selaku Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Dr. Prayoga Bestari, M.Si selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Semua Dosen Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan segudang ilmu bagi penulis.
6. Kedua orang tua saya, bapak Basri dan ibu Nursiah
7. Sahabat SPS PKn UPI angkatan 2014
8. Suarifqi Dainatama selaku sahabat yang selalu memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

## ABSTRAK

iii

Zulkifli, 2016

**PENGUATAN ECONOMIC CIVIC DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN SANTRI SEBAGAI WUJUD  
GOOD GOVERNANCE**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Zulkifli (NIM.1402409). Penguatan *Economic Civic* Dalam Membentuk Kemandirian Santri Sebagai Wujud *Good Governance* (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung).

Pengembangan peran pesantren dalam memberdayakan masyarakat merupakan salah satu upaya penting untuk memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan karena pemerintah masih menghadapi berbagai masalah kultural dan struktural, serta pihak swasta yang cenderung masih melakukan penyimpangan untuk memperoleh keuntungan secara sepihak. Dalam pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan merupakan pendekatan yang relevan untuk memperkuat peran masyarakat (*civil society*). Tujuan penelitian adalah menganalisis (1) nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses pembentukan kemandirian santri melalui *economic civic*, (2) model konseptual dan praksis penguatan *economic civic* dalam membentuk kemandirian santri sebagai wujud *good governance*, (3) faktor-faktor penguatan *economic civic* dalam membentuk kemandirian santri sebagai wujud *good governance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Subjek penelitian meliputi pembina pesantren, pengurus pesantren, dan santri. Analisis data kualitatif terdiri atas tiga aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal (1) nilai-nilai kemandirian santri pesantren Al-Ittifaq adalah menonjolkan etos kerja, disiplin yang tinggi, dan siap untuk kerja keras, (2) model konseptual dalam membentuk kemandirian santri dengan pembelajaran sistem AKOSA (alami, kemukakan, olah, dan aplikasikan). Praksis dalam membentuk kemandirian santri melalui pembentukan pengurus inti agribisnis, melakukan pelatihan-pelatihan praktis, membentuk Pusat Inkubator Agribisnis (PIA), melakukan kerjasama/kemitraan, dan membentuk kelompok-kelompok kerja agribisnis. Sebagai wujud *good governance* pesantren Al-Ittifaq berperan sebagai sektor swasta dengan menumbuhkan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar Desa Alam Endah melalui koperasi Al-Ittifaq, sedangkan sebagai *civil society* telah mampu berinteraksi secara aktif dengan berbagai macam aktifitas seperti keagamaan, perekonomian, pendidikan, sosial, dan politik. (3) faktor intern penguatan *economic civic* telah menghasilkan produk yang beragam mulai dari produksi (sayuran dan peternakan), pengepakan, dan pemasaran dan faktor ekstern kondisi alam Desa Alam Endah yang subur, telah terjalannya kerjasama dengan kelompok tani, instansi pemerintah (Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Koperasi dan UKM, dan Kementerian Sosial), lembaga pendidikan, pelaku bisnis (Yogya Group, Toserba Banjaran, Kopo Mall).

**Kata kunci** : *economic civic*, kemandirian, *good governance*

## ABSTRACT

Zulkifli (NIM.1402409). Strengthening Economic Independence Civic In Shaping Students For Being Good Governance (Case Study Pesantren Al-Ittifaq Rancabali District of Bandung Regency).

Development of pesantren role in empowering the community is one of the important efforts to strengthen the role of people in development because the government still faces a variety of cultural and structural problems, as well as the private sector tends to deviate to gain unilateral advantages. In exercising their development, empowerment is an approach that is relevant to strengthen the role of the community (civil society). The research objective was to analyze (1) the values instilled in the process of establishing the independence of the students through economy civic, (2) conceptual model and praxis of strengthening economy civic in establishing the independence of students as a form of good governance, (3) the factors strengthening economy civic in establish independence of students as a form of good governance. This study used a qualitative approach with case study method. Data collected through interviews, observation, documentation studies and literature studies. Subjects of research include builder boarding schools, boarding schools administrators, and students. Qualitative data analysis consists of three activities, namely data reduction, a data display, and conclusion drawing / verification. The results showed some things (1) the values of self-reliance of students of pesantren Al-Ittifaq is highlight the work ethic, high discipline, and ready for hard work, (2) conceptual model in establishing the independence of students with learning system AKOSA (naturally, pointed out, though, and apply). Praxis in forming the independence of the students through the formation of the core committee of agribusiness, doing practical training, forming Agribusiness Incubator Center (PIA), cooperation / partnership, and formed working groups agribusiness. As a manifestation of good governance pesantren Al-Ittifaq role as the private sector to foster public economic activities around the village of Natural Endah through cooperative Al-Ittifaq, while as civil society has been able to interact actively with various activities such as religious, economic, educational, social, and political. (3) The internal factors strengthening economic civic been producing products ranging from production (vegetables and livestock), packing, and marketing and external factors natural conditions Desa Alam Endah fertile, has been establishment of cooperation with farmers' groups, government agencies (Ministry of Commerce, Ministry of Agriculture, Ministry of Cooperatives and SMEs, and the Ministry of Social Affairs), educational institutions, businesses (Yogya Group, Toserba Banjaran, Kopo Mall).

**Keywords:** economy civic, independence, good governance